

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Terdapat beberapa hal yang bisa disimpulkan dan menjadi jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Berikut merupakan simpulan dari penelitian tindak tutur ekspresif, direktif, dan strategi bertutur drama *DPR Musikal* karya Skinnyindonesian24:

Drama *DPR Musikal* mengandung tindak tutur ekspresif dan direktif, serta strategi bertutur yang ditandai oleh adanya penanda lingual dan konteks. Temuan data yang mendominasi dalam drama tersebut yaitu tindak tutur ekspresif *mengkritik*, tindak tutur direktif *bertanya*, serta strategi bertutur langsung tanpa basa-basi (*bald on record*). Tindak tutur *mengkritik* menunjukkan sikap tidak setuju, ketidakpuasan, kritik, evaluasi, atau saran terhadap pernyataan tokoh dalam drama. Tindak tutur *bertanya* membuka kesempatan bagi para tokoh untuk mengetahui dan mengkonfirmasi suatu informasi, kabar terbaru, dan isu yang berkaitan dengan tugas serta wewenang mereka sebagai anggota DPR. Strategi bertutur langsung tanpa basa-basi (*bald on record*) membantu mereka menyampaikan maksud dengan baik dan tidak bermakna ganda. Penggunaan strategi langsung tanpa basa-basi tersebut memberikan gambaran bahwa komunikasi dalam drama *DPR Musikal* mengutamakan keefektifan maksimal terhadap maksud tuturan tanpa adanya penyelamatan muka mitra tutur. Tindak direktif dan ekspresif diungkapkan secara gamblang, tidak menimbulkan pemaknaan yang berbeda, sehingga konflik dalam cerita sangat mungkin terjadi.

Drama *DPR Musikal* mengangkat isu politik dan keresahan sosial mengenai tingkah anggota DPR RI. Drama tersebut tidak hanya ditujukan untuk menghibur tetapi juga mendidik melalui pertunjukan musikal. Berdasarkan dominasi fungsi mengkritik dan bertanya, serta strategi bertutur langsung tanpa basa-basi (*bald on record*) yang digunakan, maka drama *DPR Musikal* mengandung kritik terbuka sesuai dengan tujuan drama tersebut.

## 5.2. Saran

Penelitian ini berusaha sebaik mungkin mendeskripsikan tindak tutur ekspresif, direktif, dan implementasi strategi bertutur dalam drama *DPR Musikal* karya Skinnyindonesian24. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para pembaca, terutama yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai tindak tutur ekspresif, direktif, dan strategi bertutur dalam drama *DPR Musikal* karya Skinnyindonesian24. Peneliti menyadari adanya kekurangan akibat keterbatasan waktu dan pengetahuan. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih mendalam dan variatif mengenai tindak tutur dan strategi bertutur.